

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik pasien hipertensi esensial di RSIA Keluarga Kita Tangerang pada tahun 2017 dan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi didominasi oleh pasien lanjut usia dan pasien dengan jenis kelamin perempuan.
- b. Total biaya medis langsung rata-rata kaptopril per pasien sebesar Rp 273.537,00, sedangkan kelompok kandesartan sebesar Rp 268.537,00 dengan penghematan pada rata-rata biaya total kandesartan sebesar Rp 4.999,00 per pasien.
- c. Tidak terdapat perbedaan biaya medis langsung yang bermakna antara terapi kaptopril dengan kandesartan pada pasien hipertensi esensial di RSIA Keluarga Kita Tangerang pada tahun 2017.
- d. Obat kandesartan memberikan nilai terbaik yaitu nilai rupiah yang terendah dan menjadi pilihan yang lebih *cost-minimize* dibandingkan obat kaptopril pada pasien hipertensi esensial di RSIA Keluarga Kita Tangerang tahun 2017.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSIA Keluarga Kita Tangerang

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa obat kandesartan ternyata memberikan nilai rupiah yang terendah dan menjadi pilihan yang lebih *cost-minimize* dibandingkan obat kaptopril pada pasien hipertensi esensial di RSIA Keluarga Kita Tangerang tahun 2017, maka diharapkan rumah sakit lebih banyak menggunakan obat kandesartan untuk alternatif terapi pasien hipertensi esensial.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan metode analisis farmakoekonomi yang lain, misalnya seperti CEA (*Cost Effectiveness Analysis*) sehingga peneliti dapat membandingkan program atau alternatif intervensi dengan efikasi yang berbeda dan hasilnya digambarkan sebagai rasio, baik dengan *average cost-effectiveness ratio* (ACER) atau sebagai *incremental cost-effectiveness ratio* (ICER).

